

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

CSR kian menjadi topik terhangat dalam beberapa dekade terakhir, fenomena ini dipicu dengan mengglobalnya tren mengenai praktik CSR di dalam dunia bisnis. Anggraini (2010) mengungkapkan tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus (*Good Corporate Governance*) semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya.

Secara konvensional pengungkapan tanggung jawab sosial bagi para pengguna laporan perusahaan termasuk investor adalah suatu hal yang bisa menjadi timbangan untuk membuat keputusan berinvestasi, karena dari pengungkapan tersebut para pengguna laporan perusahaan dapat mengetahui tindakan apa saja yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Namun, untuk investor muslim dan para pengguna laporan perusahaan muslim lainnya juga menginginkan pengungkapan sosial secara syariah, karena pengungkapan yang mereka inginkan tidak hanya menjelaskan mengenai tindakan apa saja yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan di sekitarnya tetapi juga mengenai apakah operasional perusahaan tetap sesuai dengan syariat Islam atau tidak.

Konsep CSR mulai berkembang di ekonomi syariah. Hal ini terbukti semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah disetiap kegiatan bisnisnya yang diharapkan perusahaan tersebut dapat melakukan tanggung jawab sosial perusahaan secara islami. Sejalan dengan makin meningkatnya pelaksanaan CSR dalam konteks islam, maka makin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah terutama pelaporan sosial pada perusahaan atau lembaga berbasis syariah. Dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial di perbankan atau lembaga syariah, maka saat ini marak diperbincangkan mengenai *Islamic Social Reporting* (ISR). Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam (Tria, 2014). *Islamic Social Reporting* (ISR) mengungkapkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prinsip Islam seperti zakat, status kepatuhan syariah, dan transaksi yang sudah terbebas dari unsur riba dan gharar serta aspek-aspek sosial seperti sodaqoh, waqof, qordul hasan, sampai dengan pengungkapan peribadatan di lingkungan perusahaan. Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang sesuai dengan perspektif Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Tria (2014), Othman (2010) dan Septi (2012)

membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*, sedangkan menurut Maulida (2014) ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Penelitian Othman (2010), Maulida (2014) dan Septi (2012) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* sedangkan Tria (2014) profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*. Kartika (2014) dan Septi (2012) juga membuktikan bahwa tipe industri berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* sedangkan Othman (2010) tipe industri berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Penelitian penulis mereplikasi dari penelitian Tria (2014) menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri dan surat berharga syariah. Variabel dependen *Islamic Social Reporting (ISR)*. Tria (2014) membuktikan bahwa ukuran perusahaan, tipe industri, dan surat berharga syariah berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*, sedangkan profitabilitas bukanlah faktor penting yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting (ISR)* secara signifikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulida (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas dan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*. Perbedaan paling mendasar dengan penelitian penulis adalah menambah variabel bebas kinerja lingkungan yang mengacu pada penelitian

Maulida (2014). Kinerja lingkungan adalah mekanisme perusahaan secara sukarela mengintegrasikan perhatiannya terhadap lingkungan kedalam operasi dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan cenderung mengungkapkan *performance* perusahaan dalam tanggungjawab sosial, karena perusahaan percaya berarti menggambarkan *good news* bagi pelaku pasar.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tria (2014) menentukan bahwa ukuran perusahaan, tipe industri, dan surat berharga syariah secara positif signifikan mempengaruhi tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), sedangkan profitabilitas bukanlah faktor penting yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) secara signifikan. Penelitian terdahulu lainnya juga pernah dilakukan oleh Maulida (2014) yang memasukkan variabel bebas kinerja lingkungan dianggap dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil penelitian yang dilakukan selama kurun waktu tahun 2011-2012 membuktikan bahwa ukuran perusahaan, tipe industri, dan surat berharga syariah berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Berdasarkan uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah :  
**"Determinants Of Islamic Social Reporting pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012-2014.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan yang terdaftar pada ISSI ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan yang terdaftar pada ISSI ?
3. Apakah Tipe Industri berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan yang terdaftar pada ISSI ?
4. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan yang terdaftar pada ISSI ?
5. Apakah Surat Berharga Syariah berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan yang terdaftar pada ISSI ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan yang terdaftar pada ISSI tahun 2012-2014 ?
2. Mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan yang terdaftar pada ISSI tahun 2012-2014 ?
3. Mengetahui apakah Tipe Industri berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan yang terdaftar pada ISSI tahun 2012-2014?
4. Mengetahui apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap *Islamic*

*Sosial Reporting* (ISR) perusahaan yang terdaftar pada ISSI tahun 2012-2014?

5. Mengetahui apakah Surat Berharga Syariah berpengaruh positif terhadap *Islamic Sosial Reporting* (ISR) p erusahaan yang terdaftar pada ISSI tahun 2012-2014?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bagi penulis. Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan tersebut antara lain:

##### 1) Aspek Teoritis

Dapat dijadikan tambahan pengetahuan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR).

##### 2) Aspek Praktis

###### 1. Bagi Perusahaan, calon investor maupun kreditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia agar dapat melakukan tanggungjawab sosialnya dengan membuat ISR yang memadai dan sesuai dengan prinsip syariah. Bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi maupun keputusan memberikan kredit.

###### 2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi ilmu pengetahuan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan khususnya *Islamic Social Reporting* (ISR), sehingga dapat memperoleh permodelan-permodelan yang lain.